# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Selain itu, Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmania dan rohani peserta didik menuju kepribadian yang utama.[2] Ketergantungan anak didik terhadap pendidik hanya bersifat sementara, sebab pada suatu saat anak didik diharapkan mampu berdiri sendiri dan dalam hal ini sedikit demi sedikit peran pendidik dalam memberikan bantuan semakin berkurang sejalan dengan perkembangan anak menuju kedewasaan.[3]

Guru sebagai tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, mengembangkan, mengelola dan memberi pelayanan teknis dalam pendidikan. Guru merencanakan dan menciptakan situasi belajar, semakin baik semakin hidup situasi belajar, semakin lancar dan semakin efektif proses belajar itu berjalan. Dengan demikian seorang pendidik dituntut mampu mempergunakan pengetahuan

[1] UURI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1.
[2] Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011), 25.
[3] Ibid,.24.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama mengenai psikologi pengajaran dan psikologi pendidikan. Kecakapan pendidik untuk memggunakan metode, alat pengajaran, dan dapat membawa perubahan dalam tingkah laku peserta didiknya.[4]

Pemahaman (*comprerhention)* adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek.[5] Pemahaman dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Buchari Alma mengemukakan pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokonya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya. Bahan IPS diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, dan psikologi. Dengan mempelajari IPS ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun secara kelompok, untuk menemukan kepentingan yang akhirnya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.[6]

Pembelajaran IPS diarahkan pada pemberian pengalaman langsung yang diharapkan siswa aktif dan pembelajaran akan lebih bermakna. Namun

[4] Lisnawanty Simanjuntak. dkk, *Metode Mengajar Matematika 1*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993),34.
[5] Kunandar, *Penilaian Autentik,* (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2014), 168.
[6] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar.* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup, 2014), 141-142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataan yang di jumpai di lapangan, siswa masih pasif sehingga hasil belajar mata pelajaran IPS khususnya pada materi jenis-jenis pekerjaan belum mencapai nilai KKM(Kompetensi Ketuntasan Minimal).

Hasil penelitian di MI Al-Hikmah Sidoarjo pada siswa kelas III memiliki pemahaman di bawah nilai KKM pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan. Dari hasil pra siklus yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPS dari 43 siswa terdapat 18 siswa tuntas atau dengan persentase 41,9% yang mencapai KKM, sedangkan 25 siswa belum tuntas atau dengan persentase 58,1% belum mencapai nilai KKM.[7]

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, diperlukan stategi yang inovatif dan kreatif sehingga membuat peserta didik merasa tertarik dalam menerima dan memahami materi pelajaran jenis pekerjaan. Stategi *Circuit learning* dapat dijadikan sebabagi salah satu alternatif khususya dalam pembelajaran IPS, karena strategi ini lebih menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami materi dengan bahasa mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dalam penelitian tindakan kelas (PTK) peneliti memilih judul **"Peningkatan Pemahaman dengan Strategi *Circuit Learning* Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas III MI Al-Hikmah Sidoarjo"**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah seperti berikut:

[7] Hasil tes pra siklus pada 15 april

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan Strategi *Circuit Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi jenis-jenis pekerjaan kelas III MI Al-Hikmah Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman belajar siswa kelas III MI Al-Hikmah Sidoarjo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Jenis-jenis pekerjaan melalui Strategi *Circuit Learning*?

## C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk menangani permasalahan yang dihadapi peneliti pada siswa kelas III, yaitu dengan meningkatkan pemahaman pada materi jenis-jenis pekerjaan dengan menerapkan strategi *Circuit Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Al-Hikmah Kalidawir Tanggulangin Sidoarjo.

Penerapan strategi ini memfokuskan pada apa yang ditemukan oleh peserta didik dalam memahami materi jenis-jenis pekerjaan. Pemahaman tersebut akan tergambar pada peta konsep yang dibuat siswa secara kelompok dan lembar rangkuman yang dibuat siswa.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Strategi *Circuit Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Jenis-jenis pekerjaan kelas III MI Al-Hikmah Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas III MI Al-Hikmah Sidoarjo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Jenis-jenis pekerjaan melalui Strategi *Circuit Learning*.

## E. Lingkup Penelitian

Pada lingkup penelitian ini peneliti membatasi pada mata pelajaran IPS pada kelas III di MI Al-Hikmah Kalidawir Tanggulangin Sidoarjo dengan :

1. Peningkatan pemahaman adalah suatu cara guru untuk meningkatkan pengajaran dalam hal pemberian materi yang bukan hanya sekedar sebagai hafalan, akan tetapi lebih mengerti dan menguasai suatu konsep materi pelajaran itu sendiri. Dalam kegiatan belajar pemahaman ditunjukkan melalui : (1) mengungkapkan gagasan, atau pendapat dengan kata-kata sendiri, (2) membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskribsikan dengan kata-kata sendiri (3) menjelaskan gagasan pokok, (4) dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri[8]. Indikator yang diharapkan dalam penelitian ini adalah indikator pemahaman jenis-jenis pekerjan yaitu; menjelaskan, menyebutkan dan membedakan.
2. Strategi *Circuit Learning* ini lebih menekankan pada peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan peta konsep, dimana peta konsep tersebut dibuat oleh siswa menurut pemahamannya.
3. Materi yang dipakai pada penerapan Strategi *Circuit Learning* adalah Jenis-jenis pekerjaan yang merupakan satuan materi dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

[8] Kunandar, *Penilaian Autentik,* (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2014), 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Signifikasi Penelitian

Manfaat secara umum yaitu:

1. Proses belajar mengajar ilmu pengetahuan alam (IPS) terutama materi Jenis-jenis pekerjaan di MI Al-Hikmah Sidoarjo akan menjadi lebih menarik, tidak membosankan dan menyenangkan.
2. Ditemukannya strategi pembelajaran baru, tepat, kreatif, inovatif dan variatif.

Manfaat secara khusus yaitu:

1. Peserta didik
   a. Peserta didik menjadi lebih mudah dalam menerima dan memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.
   b. Meningkatkan keaktifan peserta didik untuk ikut serta dalam berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Guru

   Guru mendapatkan variasi baru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa tulisan serta landasan dalam proses mengajar ilmu pengetahuan alam (IPS) pada materi Jenis-jenis pekerjaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id